

Pola Science Motivation Siswa SMP Negeri 1 Kedungjati

Endriani Tulus Prasetyowati^{1,2*}, Muhammad Syaipul Hayat¹

¹Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidoadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

²SMP N 1 Kedungjati

*Email : endriani1980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pola motivasi belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Kedungjati. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Belajar IPA menjadi menyenangkan bagi sebagian pelajar dan sangat tidak menyenangkan bagi sebagian pelajar lainnya. Sehingga ada siswa yang rajin belajar IPA dan ada pula yang tidak suka belajar IPA. Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pola motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kedungjati. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tentang pola motivasi siswa. Tentunya motivasi yang dimiliki antar siswa sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemampuan Science Motivation siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungjati berdasarkan hasil kumulatif dari empat aspek yaitu aspek *value of career* (VoC), *Science Motivation Questionnaire* (SMQ), *New Ecological Paradigm* (NEP), Peminatan sains (STEM) didapatkan hasil dengan kriteria sedang dengan frekuensi 46 dan persentase 46 %.

Kata kunci : *pola science motivation*

Abstract

This study aims to determine and analyze the motivation patterns of students in learning science at SMP Negeri 1 Kedungjati. This study is a descriptive qualitative study. Learning science is fun for some students and very unpleasant for others. So there are students who are diligent in learning science and there are also those who do not like learning science. In this study, the researcher will describe the motivation patterns of students in SMP Negeri 1 Kedungjati. The data collection technique uses a questionnaire about student motivation patterns. Of course, the motivations possessed by students are very diverse. Based on the results of the study, it shows the ability of Science Motivation of class VIII students of SMP N 1 Kedungjati based on the cumulative results of four aspects, namely the value of career (VoC), Science Motivation Questionnaire (SMQ), New Ecological Paradigm (NEP), Science Interest (STEM) obtained results with moderate criteria with a frequency of 46 and a percentage of 46%.

Keywords: science motivation pattern

PENDAHULUAN

Motivasi dapat mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka dapat memilih. Apa bila mereka melihat menguntungkan dan sesuai dengan keinginan akan meningkatkan motivasi. Dan sebaliknya jika dirasa tidak menguntungkan dan tidak sesuai dengan keinginan, motivasinya akan menurun. Hal ini juga terjadi pada siswa, mereka butuh motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar IPA tidak disukai oleh sebagian siswa karena mereka beranggapan materi IPA sangat sulit. Akan tetapi bagi siswa yang memiliki motivasi yang tinggi mereka akan rajin belajar supaya nilai mereka bagus. Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Sehingga pembelajaran memegang peranan penting di dalam kehidupan, khususnya pendidikan. Melalui proses pembelajaran tidak hanya mengubah hasil belajar saja, tetapi juga dapat mengubah motivasi dan pola pikir manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting. Untuk itu, selain harus memiliki kompetensi dalam bidang studi, guru juga seharusnya memahami hal pendukung lainnya, seperti misalnya model pembelajaran dan media pembelajaran. Pemilihan model dan media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik yang diajar sehingga pengetahuan yang disampaikan dapat benar-benar diterima oleh peserta didik.

Guru sudah dibekali berbagai model pembelajaran. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya sehingga siswa akan termotivasi untuk rajin

belajar dan harapannya kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat. Model pembelajaran guru dikelas merupakan salah satu faktor motivasi siswa untuk belajar.

Faktor motivasi siswa dalam belajar IPA sangatlah beragam. Peranan orang tua, lingkungan dan keinginan siswa juga merupakan pendorong terbentuknya motivasi pada diri siswa. Science motivation ini juga penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih memahami pentingnya mempelajari materi tersebut. Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dengan motivasi belajar yang tinggi seorang siswa akan memperhatikan dengan sepenuh hati apa yang sedang dipelajarinya dan akan menyerap secara maksimal materi yang sedang dipelajarinya. Biasanya hal ini akan ditunjukkan dengan tingginya prestasi yang dicapai seorang siswa. Tetapi sebaliknya jika seorang siswa yang rendah motivasinya akan sambil lalu saja dalam mengerjakan dalam pembelajaran sehingga akan rendah pula prestasi belajarnya. Penyerapan materi secara maksimal yang dikenang sepanjang hayat oleh siswa akan dapat menyokong perkembangan hidupnya dimasa yang akan datang, sehingga sangat penting bagi seorang pelajar untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Mata Pelajaran ipa adalah mata Pelajaran yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari – hari siswa. Semua yang terdapat dalam mata pelajaran ipa selalu berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Karena sangat pentingnya peran motivasi bagi siswa perlu adanya penelitian tentang pola Science Motivation siswa SMP dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kedungjati. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan tehnik sampling menggunakan Propotionate Stratifiet Random Sampling dengan jumlah populasi 100 siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei dan wawancara. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *Science Motivation* yang dikembangkan oleh shin et.al (2016). Metode Analisa data ini menggunakan Teknik triangulasi, Langkah – langkahnya yaitu mengumpulkan data, menghitung persentase, menganalisis data, kemudian dikategorikan berdasarkan kategori penilaian acuan patokan (PAP). Berikut table kualifikasi setiap aspek science motivation menurut PAP.

Tabel 1 Kriteria aspek value of Career

Rentang Nilai	Kriteria
89 - 100	Sangat Tinggi
78 - 88	Tinggi
69 - 78	Sedang
59 - 68	Rendah
1 - 58	Sangat Rendah

Tabel 2. Kriteria aspek *science Motivation questionnaire* (SMQ)

Rentang Nilai	Kategori
112 - 125	Sangat Tinggi
98 - 111	Tinggi
85 - 97	Sedang
72 - 84	Rendah
1 - 71	Sangat Rendah

Tabel 3. Kriteria aspek NEP

Rentang Nilai	Kategori
112 - 125	Sangat Tinggi
98 - 111	Tinggi

85 - 97	Sedang
72 - 84	Rendah
1 - 71	Sangat Rendah

Tabel 4. Kriteria aspek Peminatan IPA (STEM)

Skor rata - rata	Kategori
175 - 195	Sangat Tinggi
155 - 174	Tinggi
135 - 154	Sedang
115 - 134	Rendah
1 - 114	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peeliyan yang dilakukan di SMP N 1 Kedungjati ditemukan hasil kemampuan *Sciene motivation* siswa kelas VIII termasuk kedalam kriteria sedang.

Tabel 5. Hasil Presentase Science Motivation siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungjati

No	Kriteria	Rentang persentase (%)	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	436 - 485	3	3 %
2	Tinggi	387 - 435	39	39 %
3	Sedang	338 - 386	46	46 %
4	rendah	289 - 337	12	12 %
5	Sangat rendah	>289	0	0,0 %

Tabel 5 Menunjukkan hasil dari science motivation secara keseluruhan yang mencakup empat aspek yaitu aspek value of career (VoC), Science Motivation Questionare (SMQ), New Ecological Paradigm (NEP), Peminatan sains (STEM) didapatkan hasil dengan kriteria sedang dengan frekuensi 46 dan persentase 46 %

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemampuan Science Motivation siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungjati berdasarkan hasil kumulatif dari empat aspek termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh guru. Guru selain sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dikelas juga sebagai motivator yang mendorong semangat belajar untuk menemukan dan mencapai cita-cita serta memberikan Gambaran pekerjaan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi dari guru siswa akan termotivasi dalam belajar. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa melalui pengaplikasian dalam pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari – hari dengan menampilkan video yang dipelajari serta kegiatan yang menunjang berupa pengamatan lingkungan, melalui video kegiatan penunjang. Hal ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan guru pada saat menyampaikan materi Pelajaran yaitu mengaitkan atau memberikan wawasan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa akan lebih mengerti dan tertarik tentang materi yang dipelajarinya. Guru merupakan motivator utama disekolah untuk mendorong semangat belajar siswa, selain itu pengaruh dari lingkungan sekitar, dukungan dari keluarga juga mempengaruhi semangat belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari setiap bagian kehidupan siswa dalam meningkatkan science motivation siswa

Penentuan Science motivation berdasarkan empat aspek dari setiap kelas dengan setiap aspek menghasilkan data sebagai berikut:

1. Aspek Value of Carier

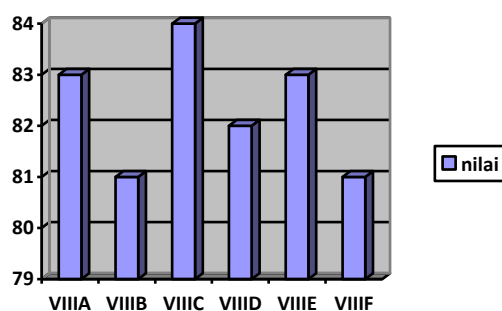
Data hasil aspek value of carier siswa didapat dari angket yang diberikan kepada siswa. Adapun data hasil angket aspek value of carier siswa dapat dilihat pada table 6. Pada table 6 menunjukkan hasil value of carier dari setiap kelas dikategorika tinggi dengan skor rata – rata tinggi batas atas kelas 8C

dan tinggi batas bawah kelas VIII B dan VIII F. aspek ini memiliki pengaruh penting terhadap harapan pekerjaan yang dipilih oleh siswa. Sehingga peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi siswa.

Tabel 6. Hasil rata – rata skor Science Motivation aspek value of carier

Kelas	Rata - rata skor	Kriteria
VIIIA	83	Tinggi
VIIIB	81	Tinggi
VIIIC	84	Tinggi
VIIID	82	Tinggi
VIIIE	83	Tinggi
VIIIF	81	Tinggi

Dari tabel hasil rata-rata skor science motivation aspek value of carier dapat dilihat dalam grafik.



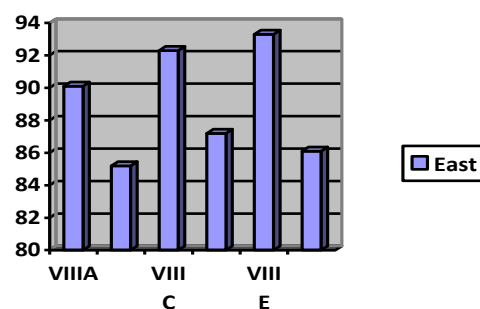
Gambar 1. Hasil rata-rata skor science motivation aspek value of carier dapat dilihat dalam grafik.

2. Aspek science motivation questionnaire (SMQ) II

Aspek science motivation questionnaire (SMQ) II dari setiap kelas dapat dilihat pada table 7 .

Tabel 7. Aspek Science Motivation Questionare (SMQ) II

Kelas	Rata - rata skor	kriteria
VIIIA	90,1	sedang
VIIIB	85,2	sedang
VIIIC	92,3	sedang
VIIID	87,2	sedang
VIIIE	93,3	sedang
VIIIF	86,1	sedang



Gambar 2. Hasil Science Motivation Questionare (SMQ) II

Pada table 7 dari setiap kelas dikategorikan sedang dengan sedang batas atas 93,3 kelas VIII E dan sedang batas bawah 85,2 kelas VIII B. hubungan pemilihan karir dan nilai menjadi indicator penting dalam mengarahkan pembelajaran memotivasi belajar siswa dan memberikan saran pekerjaan yang sesuai.

3. Aspek New Ecological Paradigm (NEP).

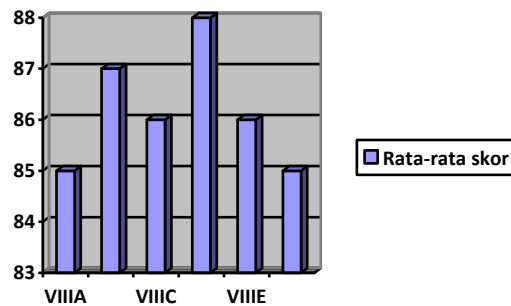
Aspek New Ecological Paradigm (NEP) dari setiap kelas dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8. New Ecological Paradigm (NEP)

Kelas	Rata - rata skor	Kriteria
VIIIA	85	Sedang
VIIIB	87	Sedang
VIIIC	86	Sedang
VIIID	88	Sedang
VIIIE	86	Sedang
VIIIF	85	Sedang

Pada table 8 dari setiap kelas dikategorikan sedang dengan sedang batas atas 88 kelas VIII D dan sedang batas bawah 85 kelas VIII A dan VIII F. Aspek ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari – hari.

Dari tabel hasil aspek NEP dari setiap kelas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Aspek NEP Dari Setiap Kelas

4. Aspek Peminatan Sains (STEM)

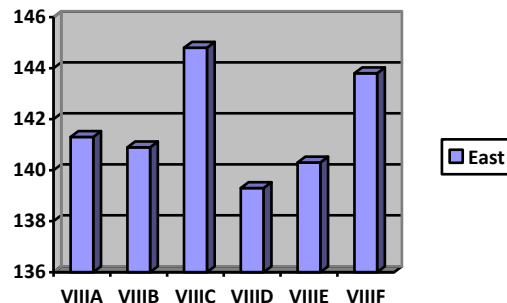
Aspek peminatan sains dari setiap kelas dapat dilihat pada table 9.

Tabel 9. Peminatan sains

Kelas	Rata - rata skor	Kriteria
VIIIA	141,3	Sedang
VIIIB	140,9	sedang
VIIIC	144,8	sedang
VIIID	139,3	sedang
VIIIE	140,3	sedang

VIIIF	143,8	sedang
-------	-------	--------

Pada table 9 dari setiap kelas dikategorikan sedang dengan sedang batas atas 144,8 kelas VIII C dan sedang batas bawah 139,3 kelas VIII D. aspek ini akan memperlihatkan seberapa banyak siswa yang berminat pada Pelajaran IPA.



Gambar 4. Hasil aspek peminatan sains (STEM)

Pola *science motivation* pada siswa di SMP N 1 Kedungjati secara keseluruhan tergolong sedang sehingga hal tersebut bisa ditingkatkan dengan melibatkan kepada semua guru dan keluarga siswa untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dalam upaya meraih harapan cita – cita dan pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Science motivation siswa sangat erat hubungannya dengan peran guru dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah dengan upaya meningkatkan *science motivation* siswa. Dengan meningkatkan *science motivation* siswa akan membuat siswa semakin bersemangat belajar karena siswa akan lebih menyadari apa yang akan dicapainya.

Motivasi belajar bisa didapatkan siswa dari lingkungan, baik lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah, jadi peran guru dalam lingkungan sekolah sangat penting untuk setiap guru dalam memberikan motivasi belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, D., Roshayanti, F., & Rofian, R. (2019). Analisis “Science Motivation” Siswa SD se Kecamatan Pulokulon, Grobogan Tahun Ajaran 2018/2019. *Journal for Lesson and Learning Studies*.
- Andika, B., Rokhmiati, D., Dessy, G., agustina, S. Roshayanti, F.(2021). Profil Science Motivation Siswa pada Pembelajaran IPA. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*.
- Ghofar, A. W. C., Minarti, I. B. And Roshayanti, F. (2018). Analysis of Students Science Motivation and Nature of Science Comprehension in Middle School, 4(1), pp. 35–42.
- Juli, W. R. (2013) Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3.
- Ratnawati., Roshayanti, F., Siswanto, J., (2020). Analisis Science Motivation Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup pada Siswa SMP N 2 Taman. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*.
- Sugiyono, M. P. P. (2009) *Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Sholihah, R.,Siswanto, J.,Roshayanti, F., & Nugroho, AR.(2020). Profil Science Motivation Siswa SMA. *Jurnal Siliwangi*